

PENGARUH IMPLEMENTASI KEARSIPAN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN TABANAN

Ni Luh Putu Diana Sari Dewi¹⁾, I Putu Dharmanu Yudartha²⁾, Ni Wayan Supriliyani³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: Dianasari5512@gmail.com¹, Dharmanuyudartha@unud.ac.id², Supriliyani@unud.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to gain an overview of the actual manner implementation in archival influence on effectiveness of employee performance at the office population and civil registration Tabanan Regency. This study used quantitative research methods. The method of data collection used likert scale and questionnaire method. The instrument was tested use validity and reliability. The data technique used is descriptive analysis, classic assumption test including normality test and heteroscedasticity test, to determine the effed of use simple linier regression. The results showed that the effective filling implementation and have a significant positive influence of the effectiveness of employee performance at the office population and civil registration Tabanan Regency.

Keyword : Archives, Employee Performance Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Dalam lembaga pemerintah, arsip berperan penting guna mewujudkan tata laksana sistem pemerintahan yang baik, rapi, dan bersih. Ini menunjukan bahwa arsip merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi demi teselenggaranya sistem pemerintah yang baik. Kearsipan di suatu instansi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan hal tersebut dapat memudahkan untuk pencarian dokumen atau arsip penting yang sangat dibutuhkan.

Penerapan arsip yang tidak terlaksana dengan baik akan menyebabkan pegawai terkendala kesulitan dalam menemukan dokumen penting yang diperlukan dalam pekerjaan sehingga akan menghambat kinerja dari pegawai itu sendiri. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan kearsipan yang kurang baik akan menimbulkan penurunan kinerja pegawai.

Demikian kearsipan memiliki peranan penting dalam administrasi, namun didalam perkantoran masih banyak kantor-kantor seperti pemerintah maupun swasta yang belum melakukan penataan arsip dengan baik. Kendala-kendala yang menyebabkan kurangnya implementasi

kearsipan yang baik Pada Dinas Dukcapil Kabupaten Tabanan dimana belum terdapat bagian khusus yang menangani bagian arsip dan banyaknya berkas-berkas kearsipan masyarakat yang belum tertata dengan baik dikarenakan keterbatasan tempat yang dimiliki. Dari hari kehari arsip dari pelayanan administrasi kependudukan terus bertambah sehingga menimbulkan masalah-masalah baru yang menyebabkan menumpuknya berkas berkas.

Pelaksanaan kearsipan yang belum terlaksana secara maksimal di Dinas Kependudukan tersebut menjadi permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam. Maka dari itu perlu adanya penelitian tentang pengaruh sistem kearsipan terhadap kinerja pegawai di kantor tersebut.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kearsipan

Berbagai macam pekerjaan yang dilaksanakan di kantor-kantor pemerintah maupun swasta sangat berkaitan dengan arsip. Menurut Widjaja (1990:103) dalam mewujudkan kearsipan yang baik dipengaruhi beberapa faktor diantaranya :

sistem penyimpanan secara tepat, fasilitas kearsipan memenuhi syarat, dan petugas kearsipan.

2.2 Efektivitas kinerja pegawai

Efektivitas kinerja merupakan sebuah ukuran dari organisasi untuk mencapai proses kerja yang lebih maksimal dalam menyelesaikan tugas. Namun, menurut Dwiyanto (2012:50) terdapat beberapa indikator dalam pengukuran kinerja birokrasi publik, adalah: responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas

3. METODELOGI PENELITIAN

Instrumen analisis data digunakan yaitu bersifat kuantitatif atau statistik. Sedangkan untuk populasi yang berjumlah 70 orang pegawai dan sampel yang digunakan yang total berjumlah 60 orang. Untuk menentukan sampel digunakan proportionate stratified random sampling. Untuk menganalisis data, teknik yang digunakan untuk menjawab penelitian ini yaitu uji validitas & reliabilitas, pengolahan data deskriptif, asumsi klasik (uji normalitas dan heterokedastisitas) regresi linier sederhana, koefisien determinan dan uji signifikansi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui uji deskriptif diketahui bahwa bahwa implementasi kearsipan baik mempunyai hubungan yang searah dan signifikan dengan efektivitas kinerja pegawai, artinya apabila implementasi kearsipan semakin baik maka akan diikuti oleh peningkatan yang signifikan pada efektivitas kinerja pegawai.

Analisis regresi linier sederhana menjelaskan bahwa terdapat peningkatan koefisien regresi variabel bebas memaparkan apabila Kearsipan diimplementasikan dengan baik maka Efektivitas Kinerja Pegawai akan meningkat dari 38,93 menjadi 39,333 atau meningkat sebesar 0,403.

Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi pengaruh implementasi kearsipan terhadap

efektivitas kinerja pegawai, didapatkan hasil sebesar 21,30% yang berarti bahwa variasi kearsipan dapat mempengaruhi efektivitas kinerja pegawai sebesar 21,30%, sedangkan sisanya 78,70% dipengaruhi hal lain yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan atau pengaruh implementasi kearsipan terhadap efektivitas kinerja pegawai maka dilaksanakan uji signifikansi menggunakan uji-t, dengan hasil yang di peroleh sebesar 3,961 jumlah lebih besar dari t-tabel yaitu 2,000 terletak pada daerah penerimaan Ha, menunjukkan bahwa implementasi kearsipan efektif atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tabanan.

5. KESIMPULAN

Sesuai pemaparan hasil analisis data dan pembahasan dijabarkan hasil yang diperoleh adalah pelaksana Kearsipan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai pada kantor Dinas Dukcapil Kab. Tabanan. Hal tersebut didasarkan oleh hasil regresi linier sederhana yang diperolah yaitu dari 38,93 menjadi 39,333 atau meningkat sebesar 0,403 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Kearsipan (X) berpengaruh kepada Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) sebesar 21,30%, sedangkan sisanya 78,70%. Dalam proses pengujian penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 21.0 dengan jumlah sampel sebesar 60 orang dari 70 orang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Agus. 2012. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
Handoko, Hani T. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
Mangkunegara, Anwar Prabu AA.. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Maulana, M. N. 1974. *Administrasi Kearsipan*. Jakarta: Bhratara.

- Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja. 1990. *Administrasi Kearsipan*. Jakarta: Rajawali Garfindo Persada.